

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang evaluasi geometri peledakan untuk pencapaian target produksi 30.000 LCM/Bulan pada tambang batu andesit PT Batu Makmur, Bandar Lampung didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Deskripsi batu andesit di lokasi tambang PT Batu Makmur, Bandar Lampung merupakan batu andesit yang cukup baik untuk digunakan sebagai bahan dasar pembuatan jalan tol dan pembangunan lainnya. Untuk mengetahui batu andesit dilakukan deskripsi batuan secara megaskopis dan uji kuat tekan (UCS) mendapatkan nilai rata-rata 157 kn untuk 3 sampel yang di uji.
2. Faktor-faktor yang membuat tidak tercapainya target produksi di lapangan adalah cuaca yang sering hujan membuat kegiatan peledakan ditiadakan, bahan peledak yang habis dan harus menunggu membuat penundaan jadwal peledakan, dan alat *drilling* 1 unit membuat lama nya pembuatan lubang ledak sehingga peneliti membantu pembuatan surat pengajuan permohonan penambahan alat *drilling* bersama satuan kerja peledakan ke perusahaan PT batu Makmur, Bandar Lampung.
3. Perbaikan dan perancangan geometri peledakan menurut R.L. Ash didapatkan nilai *burden* 1,53 m, spasi 1,98 m, *subdrilling* 0,45 m, stemming 1,53 m, tinggi jenjang 5,5 m, kedalaman lubang ledak 5,95 m, dan panjang kolom isian 4,42 m. Untuk nilai *loading density* yaitu 2,5 kg/m, total bahan peledak untuk sekali peledakan yaitu 11,050 kg, *powder factor* yaitu 0,26 kg/ton, dan volume hasil peledakan yaitu 71.817,67 LCM/bulan sehingga *recovery* peledakan didapatkan sebesar 239,39 % yang merupakan tercapainya target produksi di tambang andesit PT Batu Makmur, Bandar Lampung.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang evaluasi geometri peledakan untuk pencapaian target produksi 30.000 LCM/Bulan pada tambang batu andesit PT batu makmur, Bandar Lampung, yaitu :

1. Dalam penentuan geometri peledakan peneliti menyarankan untuk lebih melihat kondisi di lapangan, karena tidak semua lokasi peledakan dengan keadaan yang rata, ketika lokasi peledakan di antara tebing yang tinggi untuk menentukan geometri peledakan harus dengan *trial and eror*.
2. Perlu dilakukan pengawasan secara langsung oleh pengawas tambang seperti KTT dan Juru Ledak pada saat pengisian bahan peledak yang telah ditetapkan untuk mencegah hambatan-hambatan yang terjadi selama bekerja sehingga produktivitas menjadi optimal.
3. Untuk pekerja tambang harus selalu diperhatikan Alat Pelindung Diri (ADP) karena keselamatan kerja adalah yang paling utama di lokasi tambang.